

**FOTOGRAFI ARSITEKTUR “THE BREWING ROOM”
DENGAN TEKNIK *EXPOSURE BRACKETING***



SKRIPSI PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI

Dian Aldila Yoga Pramono

1910988031

PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI

FAKULTAS SENI MEDIA REKAM

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

2025

**FOTOGRAFI ARSITEKTUR “THE BREWING ROOM”
DENGAN TEKNIK *EXPOSURE BRACKETING***



SKRIPSI PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI

Dian Aldila Yoga Pramono
1910988031

PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025

HALAMAN PENGESAHAN

FOTOGRAFI ARSITEKTUR “THE BREWING ROOM” DENGAN TEKNIK *EXPOSURE BRACKETING*

Disusun oleh:

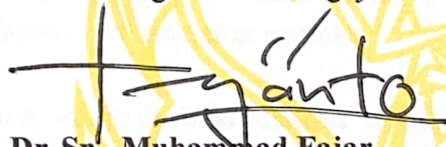
Dian Aldila Yoga Pramono

NIM 1910988031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 6 DEC 2025

Pembimbing I/Ketua Penguji

Pembimbing II/Anggota Penguji



**Dr. Sn. Muhammad Fajar
Apriyanto, S.Sn., M.Sn.**
NIDN. 0029047608



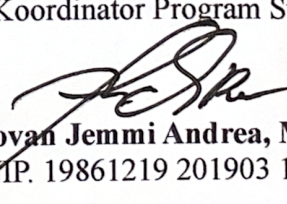
**Yohanes Baptista Baud
Priambodo, M.Sn.**
NIDN. 0029058913

Penguji Ahli



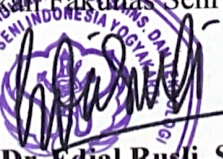
Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
NIDN. 0013077608

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIP. 19861219 201903 1 009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 19670203 199702 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dian Aldila Yoga Pramono
No. Mahasiswa : 1910988031
Jurusan / Minat Utama : Fotografi
Judul Skripsi / Karya Seni : Fotografi Arsitektur “The Brewing Room”
dengan Teknik *Exposure Bracketing*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam (*Skripsi / Karya Seni*) * saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 10 Desember 2025
Yang membuat pernyataan



Dian Aldila Yoga Pramono



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, Rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan. Sehingga terlaksana dan terselesaikan skripsi penciptaan karya seni fotografi dengan judul “Fotografi Arsitektur “The Brewing Room” dengan Teknik *Exposure Bracketing*” dengan baik sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana S1, Jurusan Fotografi di Faskultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Perjalanan Panjang dalam menyelesaikan skripsi ini banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu dan mendukung dalam mewujudkan skripsi tugas akhir ini. Terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan Kesehatan, kelancaran, kekuatan serta Rahmat dan hidayah-Nya;
2. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, doa, dan nasihat selama kuliah hingga menyelesaikan skripsi dengan lancar;
3. Dr. Edial Rusli, S.E, M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Novan Jemmi Andrea, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Fotografi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;

5. Dr. Sn. Muhammad Fajar Apriyanto, M.Sn. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan selama proses penciptaan skripsi karya seni fotografi;

6. Yohanes Baptista Baud Priambodo, M.Sn. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama proses penciptaan skripsi karya seni fotografi;

7. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn. selaku dosen penguji ahli sidang ujian skripsi;

8. Seluruh Staf Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak membantu selama perkuliahan;

9. Radhi Nibras, Ahmad Ribhi Musyaraf, Fikri Blek, selaku teman angkatan yang turut membantu;

10. Alifta Prascahya Solihatun Nisa, Naufal Rasyid Ikhsanul Fikri Saputra, Joy Blessing Natanael, yang selalu membantu dan memberi motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;

11. Yerikho, Hasan, Caca, Titis, Kemal, Alya, Kiki, Hakeem, yang turut memotivasi selama proses pengerjaan skripsi ini;

12. Fabio, Yonez, Bob, Abel, dan teman-teman kos jarwo, yang turut memberi dukungan;

13. Rafael, selaku pemilik dari The Brewing Room

14. Mas Mujur, Alm. Jerry, dan seluruh barista The Brewing Room yang turut membantu;

15. Mas Fan Leelele, yang selalu menemani penulis dalam mengerjakan skripsi ini;

16. Teman-teman panitia pameran PFS 18;

17. Teman-teman Jurusan Fotografi Angkatan 2019 yang menjadi teman selama menempuh Pendidikan;

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi tugas akhir ini masih jauh sekali dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat memberikan dampak positif dan memberi manfaat bagi khalayak luas, baik berupa inspirasi maupun motivasi. Dalam proses penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini.

Yogyakarta, 10 Desember 2025

Dian Aldila Yoga Pramono

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	15
A. Latar Belakang Penciptaan	15
B. Rumusan Penciptaan	18
C. Tujuan dan Manfaat	18
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	19
A. Landasan Penciptaan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Tinjauan Karya	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENCIPTAAN	Error! Bookmark not defined.
A. Objek Penciptaan	Error! Bookmark not defined.
B. Metode Penciptaan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Proses Perwujudan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Ulasan Karya	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan Reflektif	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
BIODATA.....	Error! Bookmark not defined.

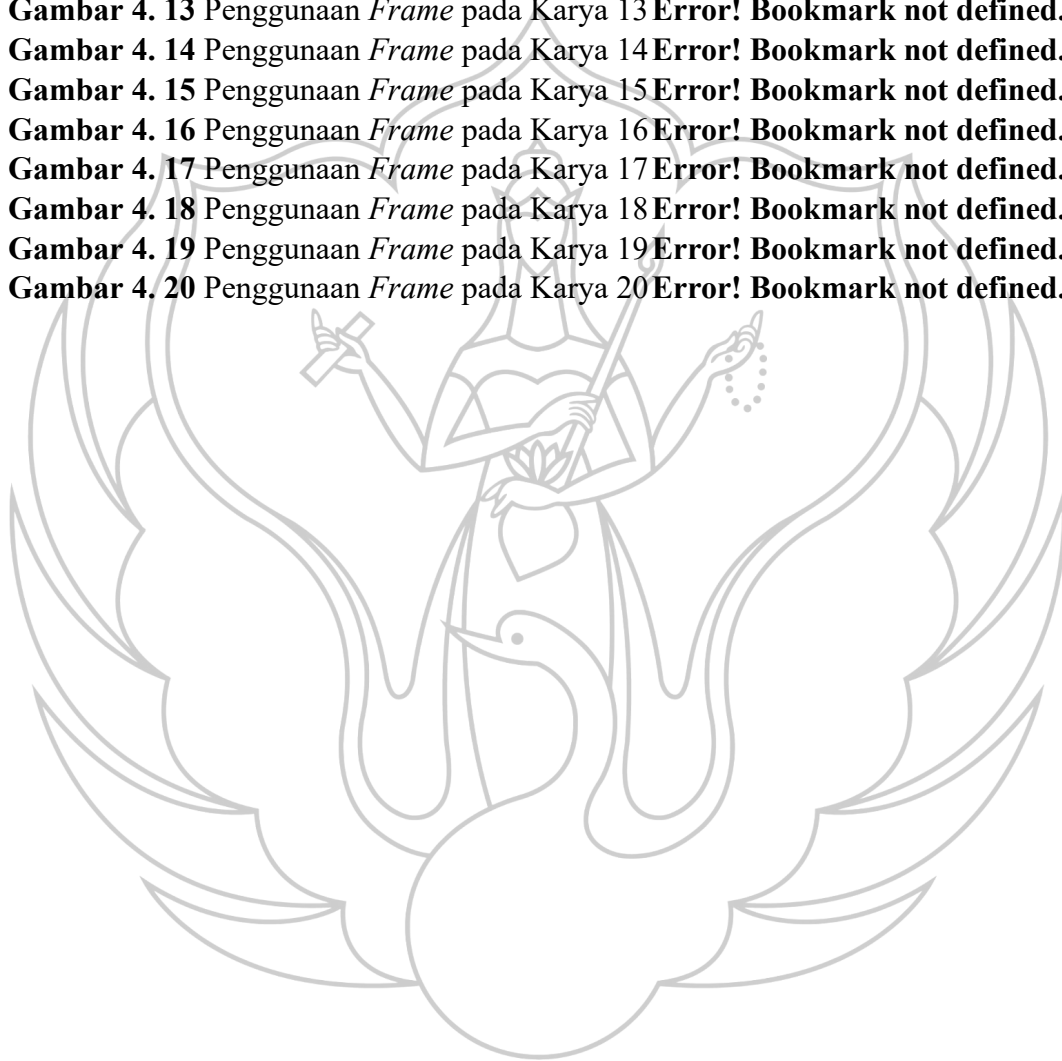
DAFTAR KARYA

Karya 1 Lantai 1 (1)	Error! Bookmark not defined.
Karya 2 Lantai 2 (1)	Error! Bookmark not defined.
Karya 3 Lantai 2 (2)	Error! Bookmark not defined.
Karya 4 Lantai 1 (2)	Error! Bookmark not defined.
Karya 5 Lantai 2 (3)	Error! Bookmark not defined.
Karya 6 Lantai 2 (4)	Error! Bookmark not defined.
Karya 7 Lantai 1 (3)	Error! Bookmark not defined.
Karya 8 Lantai 1 (4)	Error! Bookmark not defined.
Karya 9 Lantai 1 (5)	Error! Bookmark not defined.
Karya 10 Lantai 1 (6)	Error! Bookmark not defined.
Karya 11 <i>Outdoor</i> (1)	Error! Bookmark not defined.
Karya 12 <i>Outdoor</i> (2)	Error! Bookmark not defined.
Karya 13 Lantai 1 (7)	Error! Bookmark not defined.
Karya 14 <i>Outdoor</i> (3)	Error! Bookmark not defined.
Karya 15 Lantai 1 (8)	Error! Bookmark not defined.
Karya 16 <i>Outdoor</i> (4)	Error! Bookmark not defined.
Karya 17 <i>Motion</i> (1)	Error! Bookmark not defined.
Karya 18 <i>Motion</i> (2)	Error! Bookmark not defined.
Karya 19 Fasad (1)	Error! Bookmark not defined.
Karya 20 Fasad (2)	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Foto penggunaan teknik exposure bracketing	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 2	Karya Tristan Salim	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 3	Karya William Kung.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 4	Karya Mike Kelley	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 1	Sony A7ii.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 2	Vario-Tessar T* FE 24-70mm F4 ZA OSS	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 3	Tripod Beike Q-666	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 4	Daisee ND/CPL Variable Slim Filter	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 5	Lexar SDXC 64GB V30 UHS-I	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 6	Macbook Air M2.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 7	Light Meter Sekonic LiteMaster Pro L-478D	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 8	Adobe Photoshop	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 9	Adobe Lightroom.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 10	Penyesuaian <i>exposure</i> pada <i>frame</i> terang	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 11	Penyesuaian <i>exposure</i> pada <i>frame</i> gelap.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 12	Melakukan <i>export frame</i> yang sudah di sesuaikan ke Adobe Photoshop.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 13	Melakukan <i>export frame</i> yang sudah di sesuaikan ke Adobe Photoshop.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 14	Perubahan mode pada <i>frame</i> terang.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 15	Perubahan mode pada <i>frame</i> gelap	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 16	Hasil <i>resterize</i> pada kelompok <i>layer</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 17	Penyesuaian terakhir menggunakan <i>camera raw setting</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 18	Bagan Penciptaan Karya.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1	Penggunaan <i>Frame</i> pada Karya 1.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2	Penggunaan <i>Frame</i> pada Karya 2....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 3	Penggunaan <i>Frame</i> pada Karya 3....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 4	Penggunaan <i>Frame</i> pada Karya 4....	Error! Bookmark not defined.

Gambar 4. 5 Penggunaan *Frame* pada Karya 5....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 6 Penggunaan *Frame* pada Karya 6....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 7 Penggunaan *Frame* pada Karya 7....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 8 Penggunaan *Frame* pada Karya 8....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 9 Penggunaan *Frame* pada Karya 9....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 10 Penggunaan *Frame* pada Karya 10**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 11 Penggunaan *Frame* pada Karya 11 **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 12 Penggunaan *Frame* pada Karya 12**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 13 Penggunaan *Frame* pada Karya 13**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 14 Penggunaan *Frame* pada Karya 14**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 15 Penggunaan *Frame* pada Karya 15**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 16 Penggunaan *Frame* pada Karya 16**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 17 Penggunaan *Frame* pada Karya 17**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 18 Penggunaan *Frame* pada Karya 18**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 19 Penggunaan *Frame* pada Karya 19**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 20 Penggunaan *Frame* pada Karya 20**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Komparasi Pra dan Pasca penerapan Teknik..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 1 Bahan *frame* Karya

1.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 2 Bahan *frame* Karya 2**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 3 Bahan *frame* Karya 3**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 4 Bahan *frame* Karya 4**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 5 Bahan *frame* Karya 5**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 6 Bahan *frame* Karya 6**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 7 Bahan *frame* Karya 7**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 8 Bahan *frame* Karya 8**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 9 Bahan *frame* Karya 9**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 10 Bahan *frame* Karya 10**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 11 Bahan *frame* Karya 11**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 12 Bahan *frame* Karya 12**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 13 Bahan *frame* Karya 13**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 14 Bahan *frame* Karya 12**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 15 Bahan *frame* Karya 15**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 16 Bahan *frame* Karya 16**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 17 Bahan *frame* Karya 17**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 18 Bahan *frame* Karya 18**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 19 Bahan *frame* Karya 19**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 20 Bahan *frame* Karya 20**Error! Bookmark not defined.**

FOTOGRAFI ARSITEKTUR “THE BREWING ROOM” DENGAN TEKNIK *EXPOSURE BRACKETING*

Oleh:

Dian Aldila Yoga Pramono
1910988031

ABSTRAK

Skripsi penciptaan karya fotografi ini dilatar belakangi oleh kebutuhan untuk memvisualisasikan karakter ruang yang memiliki kontras pencahayaan tinggi dan desain arsitektur yang kompleks. The Brewing Room merupakan coffee shop dengan perpaduan gaya *brutalism*, *mid-century*, *unfinished building*, serta sentuhan budaya Jawa, yang diperkuat oleh elemen musik sebagai identitas visualnya. Kondisi pencahayaan yang tidak merata pada ruang tersebut menuntut teknik pemotretan yang mampu menangkap rentang dinamis secara menyeluruh. Tujuan penciptaan ini adalah memvisualisasikan estetika dan karakter arsitektur The Brewing Room melalui penerapan teknik *exposure bracketing*. Metode penciptaan dilakukan melalui tiga tahap: pengumpulan data (observasi, wawancara, dan studi literatur), perencanaan (penyusunan *shotlist*, analisis pencahayaan, dan perencanaan teknis), serta perwujudan (pemotretan, pengolahan digital, dan konsultasi). Teknik *exposure bracketing* diterapkan dengan mengambil beberapa *frame* pada tingkat eksposur berbeda untuk kemudian digabungkan melalui proses penyuntingan menggunakan Adobe Photoshop. Karya yang dihasilkan berhasil menegaskan identitas arsitektural The Brewing Room dan memberikan representasi visual yang estetis, informatif, serta sesuai dengan tujuan fotografi arsitektur komersial.

Kata Kunci: fotografi arsitektur, *exposure bracketing*, The Brewing Room

ARCHITECTURAL PHOTOGRAPHY “THE BREWING ROOM” USING EXPOSURE BRACKETING TECHNICUE

Dian Aldila Yoga Pramono
1910988031

ABSTRACT

This creative photography thesis is grounded in the need to visualize spatial characteristics with high lighting contrast and complex architectural design. The Brewing Room is a coffee shop that combines elements of brutalism, mid-century design, unfinished building aesthetics, and Javanese cultural accents, further reinforced by musical elements as its visual identity. The uneven lighting conditions within the space require a photographic technique capable of capturing a wide dynamic range comprehensively. The purpose of this creation is to visualize the aesthetic and architectural character of The Brewing Room through the application of the exposure bracketing technique. The creative method was carried out in three stages: data collection (observation, interviews, and literature review), planning (shot list development, lighting analysis, and technical preparation), and realization (photography, digital processing, and consultation). The exposure bracketing technique was applied by capturing multiple frames at different exposure levels, which were then combined through a digital editing process using Adobe Photoshop. The resulting works successfully emphasize the architectural identity of The Brewing Room and provide visual representations that are aesthetic, informative, and aligned with the objectives of commercial architectural photography.

Keywords: *architectural photography, exposure bracketing, The Brewing Room*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Coffee shop telah menjadi salah satu destinasi favorit masyarakat modern, khususnya di kota-kota besar seperti Yogyakarta. Selain menjadi tempat untuk menikmati secangkir kopi, *coffee shop* juga berfungsi sebagai ruang sosial, tempat kerja, dan ajang untuk mengekspresikan gaya hidup. Banyak *coffee shop* berlomba-lomba menawarkan suasana dan konsep yang menarik untuk menarik perhatian pengunjung.

Namun, di antara banyaknya *coffee shop* yang tersebar di Yogyakarta, menurut Komunitas Kopi Nusantara, sebelum pandemi terdapat lebih dari 1.700 *coffee shop* di Yogyakarta. Namun, selama pandemi, jumlahnya meningkat hingga melebihi 3.000 *coffee shop* (Ayu, 2022). *The Brewing Room* adalah salah satu *coffee shop* dengan arsitektur unik serta berbeda dari kebanyakan *coffee shop* lainnya, dengan mengusung pendekatan yang memadukan *coffee shop* dan studio musik retro. *The Brewing Room* tidak hanya menghadirkan tempat untuk menikmati kopi, tetapi juga menawarkan pengalaman visual yang kuat melalui desain ruang yang berkarakter.

Konsep yang memadukan antara *coffee shop* dan studio musik retro ini menciptakan simbiosis unik dan menarik. Adanya musik tidak hanya mempengaruhi suasana hati pengunjung, tetapi juga mampu meningkatkan pengalaman sensoris secara keseluruhan. Penggabungan ini memberikan nilai tambah yang berbeda, menjadikan *The Brewing Room* sebagai tempat yang tidak

hanya berfungsi sebagai ruang untuk menikmati kopi, tetapi juga sebagai media untuk apresiasi seni dan budaya melalui musik.

Saat ini, fotografi arsitektur sering dijadikan sebagai media promosi, atau dengan kata lain, berfungsi sebagai karya seni fotografi komersial. Fotografi arsitektur banyak dimanfaatkan oleh *coffee shop* untuk menarik perhatian konsumen, dengan menampilkan desain interior dan eksterior yang menarik, pemilik kedai dapat menciptakan kesan visual yang kuat, tidak hanya berfungsi sebagai strategi pemasaran, tetapi juga menawarkan pengalaman visual yang memikat dan dapat mengundang calon pelanggan untuk datang dan menikmati suasana yang ditawarkan. Fotografi arsitektur yang estetis memiliki peran penting dalam membangun identitas merek dan meningkatkan daya tarik *coffee shop* di media sosial.

The Brewing Room dipilih sebagai objek penciptaan karya fotografi arsitektur didasari oleh kecintaan pribadi terhadap kopi dan musik, dua karakteristik tersebut yang juga menjadi ciri khas *The Brewing Room*. Selain itu, arsitektur *The Brewing Room* yang memiliki desain unik, menggabungkan estetika modern dengan suasana hangat, menawarkan daya tarik visual yang kuat dan layak untuk didokumentasikan.

Pemilik *The Brewing Room*, Rafael menyampaikan bahwa gaya arsitektur *The Brewing Room* menyatukan gaya *brutalism*, *mid-century*, *unfinished building*, dan ditambahkan dengan sedikit sentuhan *culture jawa*. Perpaduan konsep ini sangat menarik perhatian karena dimaksimalkan dengan dekorasi yang khas studio musik retro. Berbagai alat musik jaman dulu terpajang rapi, mulai dari DJ deck,

speaker, ratusan *vinyl*, hingga lampu dan alat musik retro menambah kesan *aesthetic*.

“Jadi kalo misalnya disini nanya gaya arsitektural brewing room ini lebih ke hybrid antara brutalisme dengan mid-cen dengan semi unfinished, karena semi unfinishednya mau gamau gua menyesuaikan dengan pondasi yang udah ada.” (Wawancara R, 10 Oktober 2024)

Kombinasi antara tata ruang yang dirancang untuk memberikan pengalaman menikmati kopi sekaligus musik, serta pemanfaatan material dan pencahayaan yang cermat, menjadikan *The Brewing Room* sebagai objek yang sempurna untuk karya fotografi arsitektur. Hal ini juga memungkinkan untuk mengeksplorasi bagaimana ruang dapat mendukung aktivitas budaya dan sosial, sekaligus mengekspresikan hubungan harmonis antara desain, fungsi, dan atmosfer.

The Brewing Room menyediakan fasilitas area *outdoor* dan *indoor* untuk memberikan fleksibilitas kepada customers memilih area sesuai preferensi mereka. Selain itu beberapa area *indoor* cafe juga didesain menggunakan bahan kaca yang memungkinkan cahaya matahari masuk secara langsung, khususnya di siang hari. Hal ini menyebabkan beberapa area *The Brewing Room* memiliki area dengan kontras ekstrem, sehingga untuk dapat mendokumentasikan desain arsitektur dengan maksimal diperlukan teknik fotografi untuk mengambil beberapa foto dengan eksposur berbeda untuk mendapatkan hasil pencahayaan yang sesuai dan detail pada fotonya.

Selaras dengan itu, dibutuhkan suatu teknik pengambilan foto dengan eksposur berbeda atau biasa disebut dengan teknik *exposure bracketing*. Seperti

yang dijelaskan oleh Liu T (2019), *Exposure bracketing is a technique of formulating one single image by combining multiple images of the same scene but with different exposure times* (Liu, 2019). Teknik ini dapat menghasilkan detail pada semua area visual dengan sumber cahaya yang memiliki perbedaan intensitas. Metode ini akan menghasilkan visual yang beragam yang dapat digunakan dalam proses editing, untuk mengoreksi eksposur, mengurangi - di area gelap, atau meningkatkan detail tanpa kehilangan kualitas. Oleh sebab itu, metode ini digunakan untuk dapat menampilkan seluruh detail arsitektur *The Brewing Room*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini mengangkat judul “Fotografi Arsitektur “*The Brewing Room*” dengan Teknik *Exposure Bracketing*.”. Selain alasan tersebut, terdapat juga alasan personal mengapa skripsi penciptaan ini mengangkat fotografi arsitektur. Hal ini dikarenakan semenjak usia muda kedekatan personal dengan arsitektur terbentuk dari kebiasaan menemani dan membantu orang tua yang bekerja di bidang arsitektur dan interior.

B. Rumusan Penciptaan

Adapun rumusan ide yang akan dibahas dalam skripsi penciptaan karya ini adalah bagaimana penggunaan teknik *exposure bracketing* dapat memvisualisasikan estetika arsitektur *The Brewing Room* melalui fotografi.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Memvisualisasikan ciri khas *The Brewing Room* melalui foto arsitektur dengan teknik *exposure bracketing*.

2. Manfaat

- a. Menambah keberagaman referensi penciptaan karya fotografi komersial dalam lingkup akademik Prodi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- b. Membangun proses kreatif penciptaan karya seni fotografi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah berdasarkan kaidah-kaidah ilmu pengetahuan.
- c. Sebagai media promosi dari The Brewing Room.

